

ETNOFORESTRI MASYARAKAT MENAMANG KANAN UNTUK Mendukung PELESTARIAN TUMBUHAN OBAT DI TAMAN NASIONAL KUTAI

Oleh :

Anggun Fitria N¹, Lies Rahayu WF²

INTISARI

Keanekaragaman spesies tumbuhan di Indonesia telah digunakan oleh masyarakat sebagai obat sejak lama, terbukti dengan naskah daun lontar yang berisi tentang pengetahuan pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan. Taman nasional merupakan salah satu penyedia keanekaragaman spesies tumbuhan tersebut dan etnoforestri merupakan salah satu wujud upaya konservasi menggunakan kearifan lokal yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat dan cara pemanfaatan masyarakat Suku Kutai di Menamang Kanan serta mengetahui pengetahuan masyarakat dan cara pelestarian tumbuhan obat masyarakat Suku Kutai di Menamang Kanan. Penelitian ini dilakukan di Desa Menamang Kanan, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur yang merupakan salah satu desa yang berbatasan langsung dengan kawasan Taman Nasional Kutai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan sumber data adalah informan kunci, teknik pengambilan data menggunakan *purposive* dan *snowball*. Data mengenai jenis, cara, dan upaya pelestarian tumbuhan obat didapat melalui wawancara dengan masyarakat.

Dari hasil penelitian diketahui masyarakat Suku Kutai di Menamang Kanan menggunakan 56 jenis tumbuhan dari 27 famili yang mampu menyembuhkan 34 jenis penyakit. Cara pemanfaatan masyarakat dengan menggunakan teknik sederhana dengan pemanenan yang dilakukan secara individu dalam jumlah yang sesuai kebutuhan. Masyarakat Menamang Kanan mengetahui tentang arti kata lestari, namun belum melakukan upaya pelestarian terhadap tumbuhan yang berkhasiat obat.

Kata kunci : etnoforestri, tumbuhan obat, masyarakat Suku Kutai Menamang Kanan, Taman Nasional Kutai

¹ Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Staf pengajar Bagian Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

ETHNOFORESTRY OF MENAMANG KANAN SOCIETY TO SUPPORT MEDICINE PLANTS CONSERVATION IN KUTAI NATIONAL PARK

by :
Anggun Fitria N¹, Lies Rahayu WF²

ABSTRACT

Diversity of plant species in Indonesia already used by people as medicine has long, proved with palm leaf text which contains about traditional treatment knowledge using plants. National park a one of the providers diversity of plant species and ethnoforestry is one of the conservation effort using local wisdom.

This research aims to find out drug plants species and utilization technique of Kutai ethnic group in Menamang Kanan also to find out knowledge society and preservation technique of medicine plants Kutai ethnic group in Menamang Kanan, Muara Kaman Sub District, Kutai Kertanegara District, Kalimantan Timur which is one of villages adjacent with Kutai National Park directly. This research using qualitative approach use key informan for being data source, taking over of data using purposive and snowball technique. Data on spesies, technique, and medicine plants preservation are obtained through interviews with the community.

Research result was known Kutai ethnic group in Menamang kanan using 56 species of plants from 27 family which capable of cure 34 diseases. Utilization technique of society using simple technique with harvesting individually in the amount as needed. Menamang Kanan society knowing the mean of sustainable, however not done preservation of medicine plants yet.

Key word : ethnoforestry, medicine plants, Kutai ethnic group of Menamang Kanan, Kutai National Park

¹ Student of Forestry Faculty of Gadjah Mada University

² Lecturer of Forestry Faculty of Gadjah Mada University